

ABSTRAK

Kas dan setara kas merupakan akun yang paling liquid bagi Bank Perkreditan Rakyat sehingga sangat mudah diselewengkan. Akun ini berhubungan dengan hampir semua siklus transaksi, oleh karena itu sebagai salah satu penyedia jasa audit laporan keuangan, KAP Drs. Henry & Sugeng Yogyakarta seharusnya melaksanakan setiap prosedur audit untuk akun kas dan setara kas sesuai Standar Operasional Prosedur yang telah dibuat.

Analisis ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan pendekatan studi kasus. Data diperoleh dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Melalui hasil pengolahan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan audit atas akun kas dan setara kas telah dilaksanakan sesuai SOP, meskipun ada kekurangan namun hal ini bukan termasuk sesuatu hal yang material.

Kata kunci: Kas dan setara kas, audit, KAP Drs. Henry & Sugeng, Bank Perkreditan Rakyat, Standar Operasional Prosedur.

ABSTRACT

Cash and cash equivalents are the most liquid account for Bank Perkreditan Rakyat so it can very easy to deviate. This account related with almost all cycle transaction, as one of the financial statement audit service provider, Kantor Akuntan Publik Drs. Henry & Sugeng Yogyakarta should follow the Standard Operating Procedures that have been made.

This analysis used qualitative descriptive method with case study. Data obtained by observation, documentation, and interviews. According the results of data processing can be concluded that the implementation of audits of cash and cash equivalents account has been implemented according to SOP, although there are shortcomings but this is not including something material thing.

Keywords: Cash and Equivalents, Audit, KAP Drs. Henry & Sugeng, Bank Perkreditan Rakyat, Standard Operating Procedures.